

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Siswa sebagai remaja merupakan pribadi yang rentan terbawa arus pergaulan yang tidak baik karena masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja merupakan masa yang membutuhkan perhatian khusus, karena remaja sedang berkembang mencari jati dirinya. Sehingga remaja perlu bimbingan untuk mengembangkan potensinya agar menjadi optimal. Remaja selalu ingin mencari pengakuan dari teman sebayanya sampai-sampai mereka melakukan hal-hal yang menyimpang. Selain dari itu masa remaja merupakan puncak dari perkembangan biologisnya, dimana siswa mulai menyukai lawan jenisnya lalu bila tanpa pengawasan siswa dapat terjerumus ke dalam pergaulan bebas. Untuk menghindari masalah tersebut maka sekolah menyediakan fasilitas bimbingan konseling untuk membentuk kepribadian siswa agar menjadi pribadi yang kuat dan sehat sehingga dapat menghadapi derasnya arus globalisasi dalam berbagai aspek [1].

Bimbingan konseling adalah proses interaksi antara konselor dengan konseli baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka untuk membantu konseli agar dapat mengembangkan potensinya atau pun memecahkan permasalahan yang dialaminya. Bimbingan dan Konseling juga dapat didefinisikan sebagai upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta

terprogram yang dilakukan oleh konselor untuk memfasilitasi perkembangan konseling untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya [2].

Dalam hal pengolahan data bimbingan konseling di MTS N 3 Tebo belum menggunakan sistem terkomputerisasi sehingga menyebabkan kendala bagi guru BK saat hendak mendata ketika siswa melakukan pelanggaran karena mencatat data siswa dan data pelanggaran yang sangat banyak. Realitas permasalahan yang terjadi di MTS N 3 Tebo adalah sistem layanan bimbingan konseling masih bersifat konvensional (*face to face*). Utamanya di masa pandemi Covid-19 tentu saja layanan bimbingan konseling konvensional ini tidak berjalan dengan baik karena siswa kesulitan dalam berkonsultasi tatap muka dengan guru BK di Madrasah. Keberadaan dan peran guru bimbingan konseling di Madrasah saat ini hanya memberikan hukuman dan menasehati para siswanya jika terlibat dalam permasalahan seperti kekerasan remaja atau tawuran, minum-minuman keras, mencuri, dan sebagainya. Sedangkan bagi siswa-siswa yang berprestasi dengan beragam potensi yang dimiliki, mereka ini belum mendapat layanan yang sesuai dengan kebutuhannya misal layanan untuk dapat mengetahui gaya belajarnya serta kecerdasan untuk mengetahui potensi belajarnya.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka penulis tertarik melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul **Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Pada MTS N 3 Tebo Berbasis Web.**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana menganalisis sistem yang sedang berjalan khususnya kegiatan bimbingan konseling pada MTS N 3 Tebo?
2. Bagaimana merancang Sistem Bimbingan Konseling (BK) Berbasis Web Pada MTS N 3 Tebo?

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar dari topik dan agar tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis memberikan batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Membahas tentang pengolahan data admin, data wali kelas, data siswa, data catatan pembinaan, data prestasi dan sebagainya.
2. Menghasilkan data dan informasi berupa laporan siswa, laporan kasus pelanggaran dan laporan konsultasi.
3. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
4. Menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *Usecase digram*, *Activity diagram* dan *Class diagram*

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan informasi tentang kegiatan bimbingan konseling setelah menganalisis sistem yang sedang pada MTS N 3 Tebo.
2. Menghasilkan sistem informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web yang mampu memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi MTS N 3 Tebo.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak MTS N 3 Tebo yaitu membantu dalam manajemen data bimbingan konseling dengan lebih baik.
2. Bagi Guru BK yaitu meminimalisir terjadinya kehilangan data dan meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan kepada siswa.
3. Bagi siswa yaitu memberikan kemudahan dalam mendapat layanan yang sesuai dengan kebutuhannya dalam bidang bimbingan konseling
4. Bagi Penulis yaitu dapat menambah wawasan mengenai sistem informasi Bimbingan Konseling (BK) dan memberikan contoh konsep-konsep keilmuan dalam merancang sistem informasi, serta menjadi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata I komputer.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai apa yang akan dibahas didalam setiap bab, dimana terdiri dari 6 bab. Adapun susunan dari sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang di teliti dari pokok permasalahan yang di angkat, seperti teori perancangan, pengertian sistem, pengertian informasi, website, pengenalan internet, pengertian *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, *flowchart*, dan sekilas tentang *Dreamweaver*.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tahapan proses yang dilakukan selama mengerjakan penelitian, metode atau pendekatan yang digunakan, dan *Tools* (alat bantu) yang digunakan dalam perancangan program aplikasi baik *hardware* maupun *software*.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini merupakan bagian pokok yang berisi uraian penjelasan mengenai analisa tentang rancangan aplikasi website yang akan

dibangun, antara lain rancangan struktur menu, *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, database yang digunakan, serta rancangan tampilan (*layout*).

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang implementasi dan uji coba terhadap sistem yang di rancang, hal-hal yang di tonjolkan berupa kelebihan dan kekurangan dari sistem, cara menjalankan sistem, dan analisis hasil yang di capai oleh sistem.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari laporan yang telah di tulis dimana penulis membuat suatu kesimpulan dan saran atas hasil analisa yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan.